

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukandi Kp. Dukuh Desa. Bumi Jaya pada bulan Januari-Februari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketidakpercayaan diri yang dialami responden faktor penyebabnya adalah responden DI memiliki cacat fisik di kaki kanannya (berjalan menggunakan tongkat), responden KH memiliki rasa takut salah dalam bersikap dan bergaul, responden MA memiliki cacat fisik yaitu matanya juling, responden JI merasa tidak percaya diri karena merasa tidak memiliki kelebihan pada bidang tertentu.
2. Dalam meningkatkan kepercayaan diri responden peneliti melakukan langkah-langkah konseling yaitu: langkah pertama, berupa pengajaran, memberikan pemahaman ketidaklogikaan berfikir responden. Langkah kedua, berupa persuasif, peneliti mengubah cara pandang responden dengan argumentasi untuk menunjukkan kepada responden bahwa pemikirannya tidak benar. Langkah ketiga, berupa

konfrontasi, peneliti mengubah ketidaklogikaan berfikir responden kearah befikir yang lebih logis. Langkah keempat, berupa pemberian tugas, peneliti memberi tugas kepada responden untuk melakukan tindakan bergaul atau besosialisai dengan masyarakat.

3. Setelah melaksanakan konseling *Rasional Emotive Behavior Therapy* (REBT), responden menunjukkan perubahan prilaku yang positif, yaitu adanya peningkatan yang diperoleh responden, seperti mau mulai bersosialisai terhadap lingkungan sekitar.

B. Saran-saran

1. Untuk jurusan sebaiknya jurusan memeperbanyak buku referensi agar memudahkan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah.
2. Untuk masyarakat Kp. Dukuh Desa. Bumi Jaya Kec. Ciruas Kab. Serang-Banten lebih untuk lebih bisa bersosialisai dengan lingkungan terutama dengan orang yang memiliki ketidakpercayaan diri maupun yang memiliki kecacatan fisik.